



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**INTISARI**  
**Analisis rantai nilai (value chain) sebagai alat menciptakan strategi bersaing dalam industri jasa pengemboran minyak dan gas bumi :: Studi pada PT Elnusa**  
PRA SODJO, Siswantoro Mardis, Wakhid Slamet Ciptono, Drs., MBA., MPM  
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Sektor industri minyak dan gas bumi sebagai salah satu sektor andalan dalam pembangunan nasional terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Perkembangan ini berawal dari akhir tahun enampuluhan, yaitu sejak dimulainya Pembangunan Lima tahunan (Pelita) di Indonesia sejalan dengan perubahan iklim politik saat itu dan sebagai penyangga utama pendapatan negara yang berakibat pada tumbuh pesatnya perekonomian nasional.

PT Elnusa adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa hulu minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia sejak akhir tahun enampuluhan. Dalam menghadapi persaingan dalam industri jasa hulu migas, PT Elnusa harus memiliki keunggulan bersaing yang memadai. Pengelolaan aktivitas-aktivitas yang ada di dalam rantai nilai perusahaan dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai bagaimana PT Elnusa mengelola aktivitas-aktivitas dalam rantai nilai perusahaannya. Karena melalui analisis rantai nilai akan dapat teridentifikasi aktivitas-aktivitas apa saja yang mampu memberikan nilai dalam keunggulan bersaing perusahaan. Melalui analisis ini pula akan terlihat pula faktor apa saja yang ada di perusahaan menjadi keunggulan bersaing bagi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di PT Elnusa terdapat aktivitas-aktivitas dalam rantai nilai perusahaan yang memiliki beberapa kekuatan dan menjadi sumber keunggulan bersaing, tetapi hanya ada empat aktivitas yang mampu menjadi keunggulan bersaing, yaitu aktivitas operasi, pemasaran, pelayanan serta infrastruktur perusahaan. Keempat aktivitas inilah yang merupakan *distinctive competencies* dan pada akhirnya dapat menjadi strategi PT Elnusa, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi produk.

*Kata kunci :* rantai nilai, *distinctive competencies*, keunggulan bersaing, keunggulan biaya, *diferensiasi*.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**ABSTRACT**

**Analisis rantai nilai (value chain) sebagai alat menciptakan strategi bersaing dalam industri jasa pengeboran minyak dan gas bumi :: Studi pada PT Elnusa**

PRASODJO, Siswantoro Mardis, Wakhid Slamet Ciptono, Drs., MBA., MPM

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Oil and gas industry is one of important sector in Indonesia development and

it has been developing significantly. This sector has been developing since end of sixty year, when the government of Republic of Indonesia introduce the Five Year Developing program because the oil and gas are main contributor in state income.

PT Elnusa is one of oil and gas service company which operate their activities in around Indonesia since end of sixty year. Facing competitive in oil and gas upstream service industry, PT Elnusa must have competitive advantage. To meet their vision, mission and objective company, PT Elnusa should manage their activities in company value chain and to use it as competitive advantage.

The propose of this research is to analys more deeper how PT Elnusa manage their value chain activities. Because, by using analysis of value chain activities can identify factors in activities that could give the company competitive advantage. Through this analysis can also know what kind of factors which give the competitive advantage.

The research results show that PT Elnusa have some activities that can act as competitive advantage, but only four activities that can generate competitive advantage, such as operation, marketing, service and firm infrastructure. These activities are distinctive competencies and finally become PT Elnusa strategy. The company strategies are cost leadership and product differentiation.